

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III membahas alur penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, Instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan rencana program bimbingan dan konseling.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat menjelaskan hubungan antara dua variabel dengan pengukuran angka. Angka tersebut ditafsirkan untuk mendapatkan data statistik yang sistematis (Creswell, 2012).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan.

3.2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian adalah peserta didik Kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan Tahun Ajaran . Partisipan dipilih berdasarkan pertimbangan berikut.

- 1) Peserta didik memiliki tuntutan sosial yang mengharuskan mereka untuk dapat menyesuaikan diri dengan suasana baru dan remaja yang kepercayaan dirinya kurang cenderung akan sangat tergantung pada teman sebayanya.

- 2) Peserta didik SMP berada pada masa remaja khususnya pada kelas delapan dan sembilan tingkat konformitas cenderung meningkat karena mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosial terutama teman sebaya.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik sebanyak 185 peserta didik yang terbagi menjadi 6 kelas rombongan belajar. Jumlah peserta didik kelas IX tahun Ajaran 2023/2024 dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Jumlah Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	IX A	30
2	IX B	32
3	IX C	32
4	IX D	28
5	IX E	32
6	IX F	31
Jumlah		185

Teknik pemilihan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat lebih akurat dilihat dari intensitas.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Definisi Operasional Variabel

Penelitian dilakukan untuk mengungkap hubungan kepercayaan diri (variabel X) dan konformitas (variabel Y). Definisi dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Kepercayaan Diri

Dalam penelitian untuk mengungkapkan kepercayaan diri akan dikembangkan alat ukurnya berdasarkan pendapat Lauster (1992). Kepercayaan yang dimaksud dalam penelitian adalah keyakinan peserta didik SMP Negeri 4

Palimanan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam melakukan tindakan-tindakannya tidak cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginannya, dan dapat bertanggung jawab atas segala tindakan dan keputusannya. Kepercayaan diri ditandai oleh beberapa aspek, yakni sebagai berikut.

a. Keyakinan akan kemampuan diri

Kemampuan akan diri sendiri dalam penelitian adalah peserta didik yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan dapat mengukur sejauh mana dirinya dapat bertindak.

b. Optimis

Optimis dalam penelitian adalah peserta didik bersikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya tanpa mengkhawatirkan kemungkinan hasil yang negatif.

c. Objektif

Peserta didik yang percaya diri memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab dalam penelitian, yaitu kesediaan peserta didik untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi atas keputusan yang dipilih.

e. Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis dalam penelitian adalah kemampuan peserta didik menganalisis terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuai kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

2) Konformitas

Dalam penelitian untuk mengungkapkan konformitas digunakan alat ukur berdasarkan pendapat Sears (1994, hlm. 81-86) yang diadaptasi dari Nuryati (2016). Konformitas yang dimaksud dalam penelitian adalah kecenderungan perilaku peserta didik dalam menyesuaikan diri baik sikap ataupun tingkah laku dengan kelompok yang diikutinya karena adanya tekanan yang nyata atau hanya

yang dibayangkan saja. Sears mengungkapkan terdapat tiga aspek konformitas, yaitu sebagai berikut.

a. Kekompakan

Kekompakan dalam penelitian adalah sikap peserta didik yang menunjukkan ketertarikan untuk menjadi anggota suatu kelompok. Adanya hubungan yang erat antar peserta didik yang ditandai dengan perasaan suka antar anggota kelompok serta harapan yang besar terhadap kelompok tersebut. Semakin besar rasa suka, harapan, serta kesetiaan anggota kelompok maka kelompok tersebut akan semakin kompak.

b. Kesepakatan

Kesepakatan dalam penelitian adalah peserta didik menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat yang sudah ada dalam kelompok agar dapat diterima.

c. Ketaatan

Ketaatan yang dimaksud dalam penelitian adalah ketika tekanan dan tuntutan dalam kelompok akan membuat peserta didik rela melakukan tindakan apapun meski tidak diinginkan.

3.4.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian sebelum Uji Coba

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan instrumen yang disusun menggunakan skala *Likert*. Terdapat dua kuesioner yang digunakan, yaitu untuk mengungkap tingkat kepercayaan diri dan konformitas peserta didik.

1) Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Instrumen dalam penelitian kepercayaan diri merujuk pada Lauster (2002). Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah skala *Likert*. Masing-masing aspek dibuat indikator untuk diturunkan menjadi pernyataan. Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan diri

Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Keyakinan akan kemampuan diri	Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri	1,2,3	-	3
	Adanya keinginan untuk menampilkan potensi yang ada pada diri	4,5	-	2
Optimis	Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri	6	7	2
	Memandang positif dalam menghadapi tantangan	8,9	-	2
Objektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran	10,11	-	2
Bertanggung jawab	Mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur	12	13	2
	Mengambil keputusan dengan resiko yang realistis	15	14	2
	Bersedia menerima konsekuensi atas keputusan yang dipilih	16	17,18	3
Rasional dan Realistis	Pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan keyakinan	19,20,21,22,23 , 24	-	6
Jumlah		19	5	24

2) Kisi-kisi Instrumen Konformitas

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian dimodifikasi dari Nuryati (2016) berdasarkan teori David Sears. Modifikasi yang dilakukan berupa pergantian item pernyataan. Skala yang digunakan untuk mengungkap konformitas dengan

menggunakan skala *Likert*. Kisi-kisi instrumen konformitas disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Konformitas

Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Kekompakan	Tertarik untuk menjadi bagian suatu kelompok karena kekuatan yang dimilikinya	1,3,4,5	2	5
	Menunjukkan rasa suka, harapan dan kesetiaan yang besar terhadap kelompok agar diterima	6,7, 8	-	3
	Merasa dekat terhadap kelompok demi pengakuan dan menghindari penolakan	9,11, 13,14,15	10,12	7
	Rela selalu bersama dalam suka maupun duka dengan anggota kelompok agar tidak mendapat penolakan	16,17	-	2
Kesepakatan	Menyetujui aturan yang sudah ada di dalam kelompok meskipun tidak sesuai dengan hati nurani	18,19	20	3
	Percaya terhadap kelompok karena ketergantungan individu terhadap kelompok	21,22,23,24	-	4
	Mengikuti aturan dalam kelompok karena tidak mau dianggap menyimpang	25,26	-	2

Ketaatan	Taat terhadap aturan yang ada di dalam kelompok karena adanya ganjaran, ancaman atau hukuman	27,28,29	-	3
	Melakukan sesuatu dengan alasan orang lain mengharapkannya atau demi menyenangkan orang lain	30,31,32	-	3
Jumlah Item		28	4	

3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Rasional

Uji rasional (*judgement*) instrumen kepercayaan diri dan konformitas dilakukan dengan cara meminta pertimbangan kepada kedua dosen pembimbing dan dosen ahli Bimbingan dan Konseling. *Judgement* dilakukan pada setiap item instrumen untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen berdasarkan konstruk, konten, dan bahasa, disertai dengan penilaian kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM) pada setiap item. Jika item pernyataan sudah memadai, maka item dapat langsung digunakan dalam penelitian. Apabila item pernyataan masih berkualifikasi tidak memadai maka item tersebut perlu direvisi atau tidak dapat digunakan sehingga perlu dihilangkan atau diganti. Hasil uji kelayakan terhadap instrumen kepercayaan diri dan konformitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Instrumen Kepercayaan Diri

Kualifikasi	Nomor item	Jumlah
Memadai	17, 19, 23	3
Tidak Memadai	Revisi: 1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21 22, 24	20
	Ganti: 15	1
Jumlah item yang dapat digunakan		24

Berdasarkan hasil dari uji kelayakan instrumen kepercayaan diri, terdapat 3 item pernyataan yang sudah memadai, namun terdapat 21 item pernyataan yang tidak memadai dengan 20 item pernyataan yang perlu direvisi dan 1 item pernyataan yang perlu diganti. Jumlah pernyataan yang dapat digunakan dalam instrumen kepercayaan diri setelah dilakukan uji kelayakan instrumen adalah sebanyak 24 item.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Instrumen Konformitas

Kualifikasi	Nomor item	Jumlah
Memadai	8, 10, 15, 20, 21, 28	6
Tidak Memadai	Revisi: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32	26
	Ganti: -	0
Jumlah item yang dapat digunakan		32

Berdasarkan hasil dari uji kelayakan instrumen konformitas, terdapat 6 item pernyataan yang sudah memadai, namun terdapat 26 item pernyataan yang tidak memadai yang perlu direvisi. Jumlah pernyataan yang dapat digunakan dalam instrumen kepercayaan diri setelah dilakukan uji kelayakan instrumen adalah sebanyak 32 item.

3.5.2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pernyataan-pernyataan instrumen yang telah dibuat dapat dipahami oleh responden. Uji keterbacaan dalam penelitian dilakukan kepada enam orang peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan. Berdasarkan hasil uji keterbacaan yang telah dilakukan menunjukkan pernyataan item keseluruhan dapat dipahami.

3.5.3. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010, hlm. 173). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu variabel dengan tujuan penelitian. Adapun untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir

dengan skor total instrumen digunakan koefisien korelasi *pearson product moment* (r) yang menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010, hlm. 231).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

N = jumlah responden

Uji validitas dengan menggunakan signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan ($N - 2$) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Adapun dasar pengambilan keputusan validitas instrumen yaitu sebagai berikut.

1. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Instrumen dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Uji validitas pada instrumen kepercayaan diri dan instrumen konformitas menggunakan prosedur pengujian *Spearman's Rank* dengan alat bantu program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* versi 23. Berdasarkan hasil r_{tabel} dengan ketentuan $N - 2 = 183$ adalah 0,144 dengan signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Hasil uji validitas pada instrumen kepercayaan diri terdapat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Item	No. Kuesioner	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	24
Tidak Valid	-	0

Berdasarkan uji validitas *spearman* terhadap instrumen kepercayaan diri, dari 24 item pernyataan yang diujikan, seluruh butir pernyataan layak untuk digunakan.

Sedangkan hasil uji validitas pada instrumen konformitas dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Instrumen Konformitas

Item	No. Kuesioner	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	30
Tidak Valid	10, 12	2

Berdasarkan uji validitas *spearman* terhadap instrumen konformitas, dari 32 item pernyataan yang diujikan, terdapat dua item yang tidak valid. Item pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut perlu dibuang atau tidak digunakan.

3.5.4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mengacu pada kepercayaan dan konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna mengenai seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016, hlm. 111). Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengukur keterandalan dalam hal konsistensi responden dalam memilih pernyataan dan kualitas pernyataan instrumen. Uji reliabilitas yang digunakan pada instrumen penelitian dengan menggunakan *Cronbach's alpha* yang dibantu dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* versi 23. Adapun interpretasi koefisien reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh tabel 3.8.

Tabel 3. 8
Kategorisasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi
0,80 – 0,89	Tinggi
0,70 – 0,79	Cukup
0,60 – 0,69	Rendah
0,00 – 0,59	Sangat Rendah

(Drummond & Jones, 2016, hlm. 75)

Hasil analisis dari instrumen kepercayaan diri dan konformitas dengan menggunakan *Cronbach's alpha* dapat dilihat dalam tabel 3.9.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Nilai	Kriteria
Kepercayaan Diri	0,805	Tinggi
Konformitas	0,859	Sangat Tinggi

Berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* pada instrumen kepercayaan diri menunjukkan hasil 0,805 dan pada instrumen konformitas menunjukkan hasil 0,859. Maka dapat diartikan interaksi antara seponden dengan item berada pada kategori tinggi dan dapat dikatakan reliabel.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, sebagai berikut.

3.6.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah membuat studi literatur dan melakukan studi pendahuluan melalui pengamatan atau observasi mengenai fenomena di lapangan terkait permasalahan yang diteliti.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data, pengujian instrumen dengan uji kelayakan, uji validitas, uji reliabilitas kemudian pengelolaan data.

3.6.3. Tahap Akhir

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian. Pada tahap pelaporan, hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah diuji dilaporkan dan disusun ke dalam laporan akhir penelitian dengan hasil penelitian yang diperoleh skor gambaran kepercayaan diri dan konformitas serta hubungan kepercayaan diri dengan konformitas peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan. Lalu peneliti menyusun layanan bimbingan dari data hasil penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu melalui prosedur verifikasi data, penskoran data, dan teknik analisis data.

3.7.1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Memeriksa angket yang terkumpul harus sama jumlahnya dengan angket yang disebar.
- 2) Memeriksa angket yang terkumpul telah sesuai dengan petunjuk pengisian.
- 3) Merekapitulasi data melalui penyekoran yang telah ditetapkan
- 4) Melakukan pengelompokan data menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* versi 23.

3.7.2. Penskoran Data

Instrumen kepercayaan diri dan konformitas penelitian disusun menggunakan model skala *Likert*. Terdapat dapat dua jenis pernyataan pada instrumen kepercayaan diri dan konformitas yaitu pernyataan *favorable* (+) yaitu item harmonis dan *unfavorable* (-) yaitu item obsesif. Terdapat lima alternatif jawaban pada penelitian menggunakan skala *Likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kriteria penskoran instrumen kepercayaan diri dan konformitas sebagai berikut.

Tabel 3. 10
Kriteria Skor Skala *Likert* Instrumen

Pernyataan	Skor Lima Opsi Respon				
	SS	S	KS	TS	STS
<i>Favorable (+)</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable (-)</i>	1	2	3	4	5

3.7.3. Kategorisasi Data

Kategori untuk mengelompokkan tingkat kepercayaan diri dan konformitas peserta didik diperoleh dengan mengubah lima pilihan jawaban menjadi tiga kategori. Skor yang diperoleh pada variabel kepercayaan diri dari rekapitulasi tanggapan responden selanjutnya dikategorisasikan menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan pada variabel konformitas dikategorisasikan menurut Myers menjadi *acceptance*, *obedience* dan *compliance*. Berikut adalah langkah-langkah menentukan dasar kategorisasi (Azwar, 2012, hlm. 149):

- 1) Menghitung skor total masing-masing responden.
- 2) Membagi jumlah skor dengan jumlah item.
- 3) Hasil perhitungan kemudian dikelompokkan ke data skala yang sudah dibagi menjadi tiga kategori yaitu *acceptance*, *obedience*, dan *compliance*.

$$\frac{\sum \text{skor} = 5}{\sum \text{skor} = 3} \longrightarrow \frac{5}{3} = 1,67$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas jumlah skor 5 dibagi dengan 3 kategori maka diperoleh hasil skala sebesar 1,67. Adapun kategorisasi rentang skor kepercayaan diri dan konformitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 11
Kategorisasi Rentang Skor Kepercayaan Diri

Rentang	Kategorisasi
$X \geq 3,34$	Tinggi
1,68 – 3,33	Sedang

$X \leq 1,67$	Rendah
---------------	--------

Tabel 3. 12
Kategorisasi Rentang Skor Konformitas

Rentang	Kategorisasi
$X \geq 3,34$	<i>Acceptance</i>
1,68 – 3,33	<i>Obedience</i>
$X \leq 1,67$	<i>Compliance</i>

Adapun interpretasi dari setiap kategori kepercayaan diri dan konformitas dapat dilihat pada tabel 3.13 dan tabel 3.14.

Tabel 3. 13
Kategorisasi Umum Kepercayaan Diri

Kategori	Interpretasi
Tinggi	<p>Peserta didik pada kategori tinggi cenderung mampu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya tanpa mengkhawatirkan kemungkinan hasil yang negatif, sehingga peserta didik tidak terpengaruh atau ketergantungan dengan orang lain. Peserta didik dapat mengukur sejauh mana dirinya dapat bertindak. Selain itu Peserta didik mampu bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang dipilih.</p> <p>Namun peserta didik pada kategori tinggi cenderung akan kurang berhati-hati dan akan berbuat semaunya sendiri, hal ini akan menyebabkan terjadinya konflik dengan orang lain.</p>
Sedang	<p>Peserta didik pada kategori sedang cenderung mampu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya tanpa mengkhawatirkan kemungkinan hasil yang negatif, sehingga peserta didik tidak terpengaruh atau ketergantungan dengan orang lain. Peserta didik dapat</p>

	<p>mengukur sejauh mana dirinya dapat bertindak. Selain itu Peserta didik mampu bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang dipilih.</p> <p>Namun peserta didik dengan kategori rendah memiliki kepercayaan diri yang kondisional, yakni kepercayaan yang ditampilkan bersifat kadang-kadang, tergantung situasi dan kondisi yang dihadapinya.</p>
Rendah	<p>Peserta didik pada kategori rendah cenderung berpandangan kurang baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya, sehingga selalu mengkhawatirkan kemungkinan hasil yang negatif. Peserta didik mudah terpengaruh atau ketergantungan dengan orang lain. Peserta didik terkadang tidak mampu mengukur sejauh mana dirinya dapat bertindak. Selain itu peserta didik tidak mampu bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang dipilih.</p>

Tabel 3. 14
Kategorisasi Umum Konformitas

Rentang Skor	Kategorisasi Konformitas	Interpretasi
> 3,34	<i>Acceptance</i>	<p>Peserta didik pada kategori <i>acceptance</i> memiliki kecenderungan melakukan konformitas dengan senang hati. Peserta didik memiliki kepercayaan penuh terhadap tekanan atau norma sosial dalam kelompok atau lingkungan sosialnya. Peserta didik memiliki kenyamanan bersama kelompok dalam hal menyesuaikan diri, meniru perilaku, mengikuti keyakinan dan mengikuti aturan yang ada dalam kelompok.</p>

1,68 – 3,33	<i>Obedience</i>	Peserta didik pada kategori <i>obedience</i> memiliki kecenderungan melakukan konformitas atas dasar perintah atau petunjuk yang diberikan secara langsung. Peserta didik melakukan konformitas karena adanya keinginan untuk mendapat <i>reward</i> dan menghindari <i>punishment</i> . Peserta didik tidak sepenuhnya memiliki kenyamanan bersama kelompok dalam hal menyesuaikan diri, meniru perilaku, mengikuti keyakinan dan mengikuti aturan yang ada dalam kelompok.
< 1,67	<i>Compliance</i>	Peserta didik pada kategori <i>compliance</i> melakukan konformitas namun sangat bertentangan dengan keinginannya. Peserta didik menerima pengaruh sosial karena adanya tekanan sosial, padahal secara pribadi tidak menyetujui hal tersebut. Peserta didik tidak memiliki kenyamanan bersama kelompok dalam hal menyesuaikan diri, meniru perilaku, mengikuti keyakinan dan mengikuti aturan yang ada dalam kelompok.

3.7.4. Uji Korelasi

Uji korelasi yang dilakukan pada penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dan konformitas. Dalam uji korelasi, variabel kepercayaan diri sebagai variabel independen (X) dan variabel konformitas sebagai variabel dependen (Y). Uji korelasi menggunakan metode *spearman rho* dibantu dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* versi 23. Berikut terdapat kriteria koefisien korelasi untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel yang dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3. 15
Interpretasi Besaran Nilai Koefisien Korelasi

Rentang Nilai	Kategori
0,00 – 0,19	Tidak ada korelasi atau lemah
0,20 – 0,34	Korelasi rendah
0,35 – 0,64	Korelasi cukup tinggi
0,65 – 0,84	Korelasi tinggi
> 0,84	Korelasi sangat tinggi

Ludico, Spaulding & Voegtle (2006)

3.7.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan dengan uji statistik nonparametrik. Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “Terdapat hubungan kepercayaan diri dengan konformitas peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan”. Rumusan hipotesis verbal dijabarkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Ditetapkan nilai alpha (α) untuk menguji H_0 yang diajukan adalah sebesar 0,05. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah tolak H_0 jika $p < 0,05$. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu uji *spearman* untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan konformitas peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan.

3.8. Rencana Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial

Rencana program bimbingan dan konseling pribadi sosial akan didasarkan pada kebutuhan peserta didik. Deskripsi kebutuhan diperoleh dari hasil penelitian tingkat kepercayaan diri dan konformitas peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan. Rencana program bimbingan pribadi sosial dalam penelitian yang telah dilakukan meliputi rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional,

pengembangan tema, rancangan pelaksanaan layanan (RPL), rencana evaluasi dan tindak lanjut, anggaran biaya, sarana dan prasarana.